

**PENGUNAAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR DARI ALAM
SEKITAR DALAM PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SD BINTANG
CENDIKIA**

Dewi Nindi Yuliana¹, Detty Mulyanti², Dini Hariani³, Fani Inri Aprianti Saragih⁴

IKIP Siliwangi^{1,2,3,4}

dewinindi@75gmail.com¹, dmdetym@gmail.com², dhinihariani79@gmail.com³,
fannysaragih2016@gmail.com⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan sumber daya komunikasi dan belajar dari alam di sekitarnya dalam mempelajari IV SD Bintang Cendiki Science. Metode yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskripsi dengan mengamati, wawancara dan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan lingkungan alami sebagai kendaraan belajar dapat meningkatkan pemahaman konsep ilmiah. Selain itu, penggunaan sumber daya belajar berdasarkan alam juga mendorong partisipasi aktif siswa dan rasa ingin tahu. Hambatan menghadapi keterbatasan dalam mempersiapkan bahan pengajaran dan kebutuhan akan kreativitas guru dalam merancang kegiatan. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa lingkungan alam adalah sumber belajar yang efektif untuk mendukung pembelajaran ilmiah di sekolah dasar jika mereka didukung oleh rencana yang cermat.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Sumber Belajar Alam, IPA, Sekolah Dasar.

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of communication and learning resources from the surrounding nature in learning IV SD Bintang Cendiki Science. The method used is a qualitative study with a descriptive approach with interviews distributed through questionnaires. The results of the study indicate that using the natural environment as a learning vehicle can improve understanding of scientific concepts. In addition, the use of learning resources based on nature also encourages active student participation and curiosity. Obstacles face limitations in preparing teaching materials and the need for teacher creativity in designing activities. The conclusion of this study confirms that the natural environment is an effective learning resource to support scientific learning in elementary schools if they are supported by careful planning.

Keywords: Learning Media, Natural Learning Resources, Science, Elementary School.

A. PENDAHULUAN

Di tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk pemahaman ilmiah siswa mengenai fenomena yang terjadi di alam. Tujuan dari pembelajaran IPA bukan hanya untuk memahami teori-teori, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan melalui pengalaman nyata (Hidayat dkk., 2025). Namun, salah satu kendala yang sering dihadapi adalah kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam mata pelajaran ini, yang mungkin disebabkan oleh metode pengajaran yang tidak menarik dan kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang konkret menurut (Ana & Khoiri, 2024). Salah satu cara untuk mengatasi isu ini adalah dengan memanfaatkan media dan sumber belajar dari lingkungan sekitar. Alam menawarkan banyak sumber belajar yang beragam, termasuk tumbuhan, fauna, dan mineral, yang dapat digunakan untuk menerangkan konsep IPA secara langsung dengan Menggunakan media yang berbasis lingkungan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena mereka terlibat dalam pengalaman langsung.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pembelajaran IPA yang melibatkan lingkungan dapat meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. Contohnya, di SD Bintang Cendikia Jl. Cibogo Lamping RT 05 RW 07 Kel Leuwigajah Kec Cimahi Selatan. Di tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk pemahaman ilmiah siswa mengenai fenomena yang terjadi di alam. Tujuan dari pembelajaran IPA bukan hanya untuk memahami teori-teori, tetapi juga untuk meningkatkan keterampilan melalui pengalaman nyata seperti menurut (Sunarsih & Kariadi, t.t.). Namun, salah satu kendala yang sering dihadapi adalah kurangnya minat dan partisipasi siswa dalam mata pelajaran ini, yang mungkin disebabkan oleh metode pengajaran yang tidak menarik dan kurangnya pemanfaatan sumber belajar yang konkret pada siswa SD Bintang Cendikia.

Salah satu cara untuk mengatasi isu ini adalah dengan memanfaatkan media dan sumber belajar dari lingkungan sekitar. Alam menawarkan banyak sumber belajar yang beragam, termasuk tumbuhan, fauna, dan mineral, yang dapat digunakan untuk menerangkan konsep IPA secara langsung oleh (Asfiana dkk., 2025). Menggunakan media yang berbasis lingkungan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena mereka terlibat dalam pengalaman langsung. Studi sebelumnya

menunjukkan bahwa pembelajaran IPA yang melibatkan lingkungan dapat meningkatkan minat serta hasil belajar siswa. Contohnya, di SD Bintang Cendikia, guru berhasil meningkatkan partisipasi siswa dengan mengajak mereka untuk mengamati objek secara langsung, seperti bagian dari tumbuhan dan hewan seperti menurut (Widya Karmila Sari Achmad dkk., 2024). Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan pentingnya interaksi aktif siswa dengan lingkungan untuk membangun pengetahuan mereka.

SD Bintang Cendikia sebagai salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas belajar IPA juga menghadapi tantangan yang sama. Berdasarkan observasi awal, beberapa siswa kelas IV menunjukkan ketidak antusiasan dalam pembelajaran IPA, terutama saat materi diajarkan dengan cara yang terlalu verbal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan media dan sumber belajar dari lingkungan sekitar dalam pelajaran IPA di kelas IV SD Bintang Cendikia. Sumber belajar dari lingkungan memiliki beberapa keuntungan, seperti mudah diakses, biaya yang rendah, dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, guru bisa memanfaatkan tanaman di sekitar sekolah untuk menjelaskan tentang struktur tumbuhan atau mengajak siswa untuk mengamati perubahan cuaca secara langsung seperti yang dikatakan (Bisik dkk., 2021). Dalam Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis serta kreatif .

Selain itu, penggunaan media dari alam juga sesuai dengan karakteristik siswa SD yang berada dalam tahap operasional konkret. Dalam proses pembelajaran yang di tingkatkan oleh (Widya Karmila Sari Achmad dkk., 2024). menyatakan bahwa siswa di usia ini cenderung lebih mudah memahami konsep yang abstrak ketika dijelaskan dengan objek nyata. Dengan memanfaatkan lingkungan, guru dapat menciptakan pembelajaran yang fokus kepada siswa (student-centered) dan mendukung proses inkuiri.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis untuk guru dalam merancang pembelajaran IPA yang menarik dan efektif. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin memaksimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran IPA tidak hanya menjadi aktivitas untuk menghafal, tapi juga pengalaman yang berarti yang dapat mendorong siswa untuk mencintai dan menghargai alam di sekitar mereka. , guru berhasil meningkatkan partisipasi

siswa dengan mengajak mereka untuk mengamati objek secara langsung, seperti bagian dari tumbuhan dan hewan menurut (Nasution, 2024). Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip pembelajaran konstruktivisme, yang menekankan pentingnya interaksi aktif siswa dengan lingkungan untuk membangun pengetahuan mereka. SD Bintang Cendikia sebagai salah satu sekolah dasar yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas belajar IPA juga menghadapi tantangan yang sama. Berdasarkan Data awal, beberapa siswa kelas IV menunjukkan ketidak antusiasannya dalam pembelajaran IPA, terutama saat materi diajarkan dengan cara yang terlalu verbal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki penggunaan media dan sumber belajar dari lingkungan sekitar dalam pelajaran IPA di kelas IV SD Bintang Cendikia.

Sumber belajar dari lingkungan memiliki beberapa keuntungan, seperti mudah diakses, biaya yang rendah, dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, guru bisa memanfaatkan tanaman di sekitar sekolah untuk menjelaskan tentang struktur tumbuhan atau mengajak siswa untuk mengamati perubahan cuaca secara langsung. Pendekatan ini tidak hanya membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis serta kreatif. Selain itu, penggunaan media dari alam juga sesuai dengan karakteristik siswa SD yang berada dalam tahap operasional konkret. Yang menyatakan bahwa siswa di usia ini cenderung lebih mudah memahami konsep yang abstrak ketika dijelaskan dengan objek nyata. Dengan memanfaatkan lingkungan, guru dapat menciptakan pembelajaran yang fokus kepada siswa (*student-centered*) dan mendukung proses inkuiri dalam pemikiran ahli (Asfiana dkk., 2025).

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis untuk guru dalam merancang pembelajaran IPA yang menarik dan efektif. Temuan dari penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi sekolah-sekolah lain yang ingin memaksimalkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Dengan demikian, pembelajaran IPA tidak hanya menjadi aktivitas untuk menghafal, tapi juga pengalaman yang berarti yang dapat mendorong siswa untuk mencintai dan menghargai alam di sekitar mereka

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan metode deskriptif untuk mengkaji pemanfaatan media serta sumber belajar dari lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPA di Kelas IV SD Bintang Cendikia. Subjek dari penelitian ini meliputi guru yang mengajar di kelas IV dan siswa yang partisipatif dalam proses belajar. Fokus objek penelitian adalah

pada penggunaan lingkungan alam sebagai media dan sumber belajar, termasuk tumbuhan, hewan, serta batuan yang terdapat di area sekolah. Pengumpulan Data, Beberapa cara digunakan untuk mengumpulkan data, seperti Wawancara Dilakukan dengan para guru untuk memperoleh informasi yang lebih dalam tentang cara mengajar yang digunakan dan pemanfaatan media dari lingkungan sekitar. Analisis Data, Data yang sudah didapat dianalisis memakai metode analisis kualitatif. Validitas Data Untuk memastikan kebenaran data, peneliti mengumpulkan data deskriptif atau pendapat dari para responden, yaitu dengan membandingkan data dari sumber yang berbeda dan teknik pengumpulan data untuk memperoleh hasil yang lebih tepat.

Pedoman Wawancara

1. Apa pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan alam sekitar dalam pembelajaran?
2. Apa tujuan Bapak/Ibu dalam menggunakan alam sekitar untuk pembelajaran?
3. Materi apa saja yang biasanya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar?
4. Apakah Bapak/Ibu menyesuaikan materi dan metode pengajaran yang digunakan?
5. Apa langkah-langkah yang Bapak/Ibu lakukan untuk memanfaatkan alam sekitar dalam pembelajaran?
6. Apa yang perlu dipersiapkan sebelum mengajar dengan memanfaatkan alam sekitar?
7. Bagaimana proses dan penilaian dalam pembelajaran yang memanfaatkan alam sekitar?
8. Apa kesulitan yang sering Bapak/Ibu hadapi saat menggunakan alam sekitar dalam pembelajaran?
9. Bagaimana minat belajar siswa saat belajar di luar ruangan atau di alam?
10. Apakah ada perbedaan dalam minat dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan alam sekitar dalam pembelajaran?

Setelah data terkumpul, proses pengolahan dan analisis yang dilakukan oleh (Hidayat dkk., 2025). dengan metode yang terdiri dari empat tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data, yang keberlakuannya kemudian diperiksa melalui data. Pengumpulan data melibatkan penjelajahan umum terhadap situasi sosial atau objek yang sedang diteliti, dengan semua yang dilihat dan didengar dicatat secara menyeluruh. Reduksi data dalam penelitian ini merujuk pada pengolahan data setelah penelitian selesai. Selanjutnya, penyajian data adalah sebuah proses sistematis yang bertujuan untuk menampilkan data dengan cara yang mudah dipahami serta menghasilkan kesimpulan. Verifikasi data berarti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan keakuratannya. Tahap terakhir adalah mengambil kesimpulan dan melakukan refleksi akhir

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari wawancara serta pengamatan yang dilakukan kepada pengajar kelas IV di SD Bintang Cendikia, terlihat bahwa penggunaan media dan sumber belajar dari lingkungan sekitar dalam pelajaran IPA berhasil meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Pengajar melaporkan bahwa memanfaatkan alam, seperti taman sekolah dan kebun, membuat proses belajar menjadi lebih relevan dan menarik. Contohnya, dalam topik "Tumbuhan dan Fungsinya", siswa diajak untuk langsung mengamati berbagai jenis tanaman di area sekolah, sehingga mereka bisa memahami struktur dan keuntungan dari tumbuhan dengan cara yang nyata. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis alam dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa (Sunarsih & Kariadi, t.t.).

Di samping itu, siswa menunjukkan semangat yang tinggi ketika terlibat dalam kegiatan luar kelas. Mereka tidak hanya dapat mengenali bagian-bagian tumbuhan, tetapi juga memahami hubungan antara tumbuhan dan lingkungan mereka. Pengalaman langsung tersebut membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, seperti yang diungkapkan oleh (Widya Karmila Sari Achmad dkk., 2024). bahwa belajar di alam memperkuat pemahaman konsep bagi para siswa. Pengajar juga mencatat bahwa siswa lebih mudah mengingat informasi ketika dibawa ke pengalaman nyata, seperti memperhatikan proses pertumbuhan tanaman atau menemukan serangga di kebun sekolah.

Namun, ada beberapa kesulitan dalam penerapan pembelajaran berbasis alam, seperti terbatasnya waktu dan tantangan dalam mengelola siswa di area terbuka. Pengajar kelas IV

menunjukkan bahwa kegiatan belajar di luar ruang memerlukan waktu lebih lama dibandingkan untuk belajar di dalam kelas. Selain itu, persiapan yang lebih teliti diperlukan agar kegiatan bisa berjalan dengan baik dan aman. Walau begitu, pengajar mengakui bahwa keuntungan yang didapat, seperti peningkatan kreativitas dan kesadaran lingkungan siswa, jauh lebih besar dibandingkan dengan tantangan yang ada. Temuan ini mendukung penelitian oleh (Nasution, 2024). yang menekankan pentingnya mengintegrasikan alam dalam kurikulum untuk membangun sikap pro-lingkungan.

Secara keseluruhan, penggunaan media dan sumber belajar dari lingkungan sekitar di SD Bintang Cendikia telah memberikan dampak yang positif terhadap proses pembelajaran IPA. Siswa tidak hanya mencapai hasil akademik yang baik, tetapi juga mengembangkan keterampilan hidup serta rasa peduli terhadap lingkungan. Untuk mengoptimalkan kegiatan ini, kolaborasi antara pengajar, sekolah, dan masyarakat lokal sangat penting dalam menyediakan sumber daya dan dukungan yang diperlukan

D. KESIMPULAN

Penggunaan media dan sumber belajar dari lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Bintang Cendikia terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman para siswa, semangat belajar, serta kesadaran akan lingkungan. Proses belajar yang menghubungkan dengan lingkungan alami, seperti dengan melihat tumbuhan, hewan, atau fenomena alam secara langsung, membuat pengalaman belajar lebih relevan dan berarti. Siswa tidak hanya belajar tentang konsep-konsep ilmiah, tetapi juga mengasah keterampilan observasi, pemikiran kritis, dan kreativitas dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan lingkungan. Namun, untuk mencapai keberhasilan ini, guru perlu melakukan persiapan yang baik, termasuk menyesuaikan materi, mengatur waktu, dan memantau siswa saat beraktivitas di luar kelas. Kendala seperti waktu yang terbatas dan perhatian siswa dapat diatasi dengan perencanaan yang baik serta kerjasama dengan sekolah. Secara keseluruhan, strategi ini mendukung pembelajaran yang menyeluruh dan berkelanjutan, sambil meningkatkan perhatian siswa terhadap pelestarian lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

Ana, L., & Khoiri, A. (2024). PENGGUNAAN MEDIA LINGKUNGAN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS IV SDN 11 SENGKUANG BORA. *I S S N*, 3.

- Asfiana, A., Fitriyani, F., Selvia, N., & Fatonah, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar dalam Peningkatan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 741. <https://doi.org/10.35931/am.v9i2.4362>
- Bisik, Y. M. B., Tanggur, F. S., & Nahak, R. L. (2021). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL SISWA KELAS III PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR INPRES SIKUMANA 3 KOTA KUPANG*. 2(2).
- Hidayat, N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2025). Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JagoMIPA: Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(1), 208–214. <https://doi.org/10.53299/jagomipa.v5i1.1237>
- Nasution, W. R. (2024). Implementasi Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Di Kelas Iv Sd Negeri 200508 Sihitang Padangsidempuan. . . *ISSN*.
- Sunarsih, E., & Kariadi, D. (t.t.). *PENGARUH PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS IV SDN 86 SINGKAWANG*.
- Widya Karmila Sari Achmad, Nur Abidah Idrus, Muh. Irfan, & Unga Utami. (2024). Pemanfaatan Lingkungan Alam sebagai Media dan Sumber Belajar pada Komunitas Guru Pecinta Alam (GURILA). *International Journal of Community Service Learning*, 8(1), 70–78. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v8i1.75907>